

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh metode *probing prompting* terhadap kemampuan memahami teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 34 Medan, maka berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kemampuan memahami teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 34 Medan dengan metode *probing prompting* tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 80,14.
- b. Kemampuan memahami teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 34 Medan dengan metode pembelajaran konvensional tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 66,71.
- c. Metode *probing prompting* mempunyai pengaruh yang positif terhadap kemampuan memahami teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 34 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. Berdasarkan nilai  $t_o$  dan  $t_{tabel}$  yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa  $t_o > t_{tabel}$  yakni  $5,46 > 2,03$ . Dengan demikian,  $H_a$  diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Medan, maka dapat diberikan saran-saran seperti di bawah ini:

- a. Hasil belajar siswa menggunakan metode *probing prompting* dalam materi memahami teks cerita pendek lebih baik. Oleh karena itu, guru bidang

studi Bahasa Indonesia disarankan untuk menggunakan metode tersebut demi meningkatkan kemampuan memahami teks cerita pendek.

- b. Siswa masih membutuhkan motivasi dari lingkungan untuk meningkatkan kemampuan memahami teks cerita pendek, sebab motivasi adalah tenaga penggerak yang menimbulkan upaya keras untuk melakukan sesuatu. Semakin siswa merasa tertarik terhadap suatu materi pelajaran, semakin mudah ia akan menguasainya.
- c. Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan memahami teks cerita pendek.